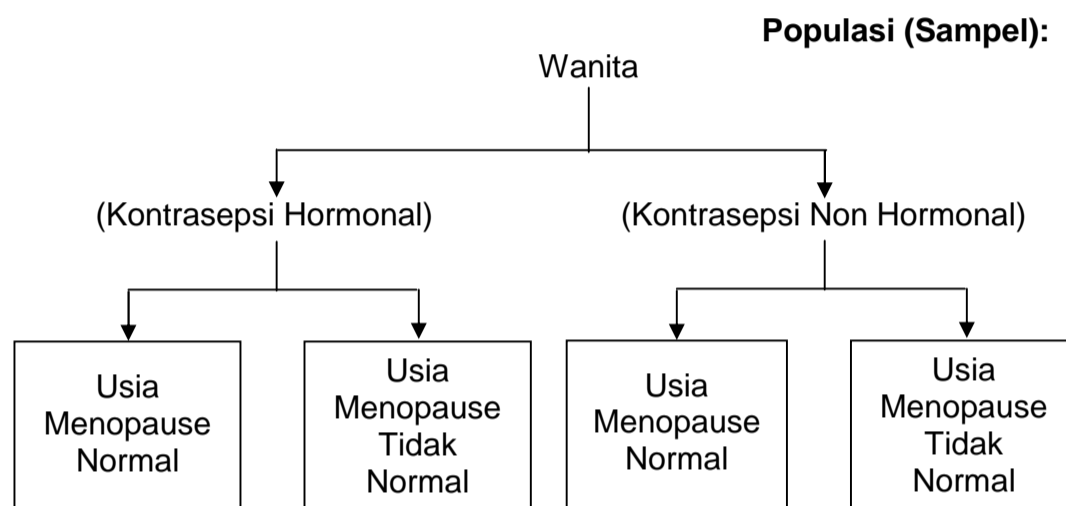


BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survei analitik. Metode penelitian survei analitik adalah suatu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena itu terjadi. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antara penggunaan kontrasepsi hormonal dengan usia menopause yang masing-masing datanya dikumpulkan dalam satu waktu yang sama.



Gambar 3. Desain Penelitian *Cross Sectional* (Notoatmodjo, 2010)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Kecamatan Lalongasumeeto Kabupaten Konawe pada tanggal 13 Juni – 6 Juli 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita usia 40-58 tahun yang telah mengalami menopause di Kecamatan Lalongasumeeto Kabupaten Konawe tahun 2018 yang berjumlah 168 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah sebagian wanita yang telah mengalami menopause usia 40-58 tahun di Kecamatan Lalongasumeeto Kabupaten Konawe. Besarnya sampel dapat dihitung dengan rumus (Nursalam, 2013):

$$n = \frac{N.Z^2 p.q}{d^2(N-1) + Z^2 p.q}$$

Keterangan:

- n = jumlah sampel
- N = jumlah populasi
- p = estimator proporsi populasi (0.05)
- q = 1,0 – p
- Z² = 1,96
- d = 0,05

Besarnya sampel dalam penelitian ini adalah:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{168(1,96)^2 \cdot 0,05(1 - 0,05)}{(0,05)^2(168 - 1) + (1,96)^2 \cdot 0,05(1 - 0,05)} \\
 &= \frac{168(3,842)0,05 \cdot 0,95}{(0,0025 \times 167) + (3,842)0,05 \cdot 0,95} \\
 &= \frac{30,6592}{0,5999} = 51,11 \quad 52 \text{ orang}
 \end{aligned}$$

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah tehnik *accidental sampling*. Artinya, sampel yang diambil adalah wanita yang telah mengalami menopause yang ditemui di lokasi penelitian pada saat peneliti berkunjung ke tempat tersebut.

Dalam pemilihan sampel tersebut berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Wanita yang telah mengalami masa menopause usia 40-58 tahun
- b. Sehat jasmani dan rohani
- c. Mempunyai pasangan hidup
- d. Berdomisili di Kecamatan Lalonggasumeeto Kabupaten Konawe

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah wanita menopause dalam keadaan sakit fisik dan kejiwaan dan tidak bersedia menjadi subjek penelitian.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah penggunaan kontrasepsi hormonal.

2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah usia menopause.

E. Definisi Operasional

1. Usia Menopause

Usia menopause yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usia wanita saat mengalami berhenti haid/ menstruasi dihitung dalam tahun.

Kriteria objektif:

Normal : Jika menopause pada usia 40-58 tahun

Tidak Normal : Jika menopause pada usia <40 tahun (Menopause Dini), dan usia >58 tahun (Menopause lanjut)

(Kusmiran, 2011).

2. Penggunaan Kontrasepsi Hormonal

Penggunaan kontrasepsi hormonal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jenis alat kontrasepsi yang mengandung estrogen dan progesteron/ hanya progesteron saja yang digunakan oleh responden.

Kriteria objektif:

Hormonal : Jika memakai salah satu jenis kontrasepsi hormonal yakni pil,

suntik atau susuk/Inplant.

Non Hormonal : Jika memakai salah satu jenis kontrasepsi non hormonal seperti sistem kalender, coitus interruptus, IUD, sterilisasi, kondom dan tidak memakai kontrasepsi (Saifuddin, 2011).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Untuk variabel penggunaan kontrasepsi, dimana pertanyaan terdiri dari tiga poin, yakni pada pertanyaan pertama apabila ibu pernah menggunakan alat kontrasepsi diberi keterangan “Ya” dan jika tidak pernah menggunakan alat kontrasepsi diberi keterangan “Tidak”. Untuk pertanyaan nomor 2 dan nomor 3, dimana ibu memilih jenis kontrasepsi yang pernah digunakan dan jenis kontrasepsi yang digunakan terakhir sebelum mengalami menopause.

G. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

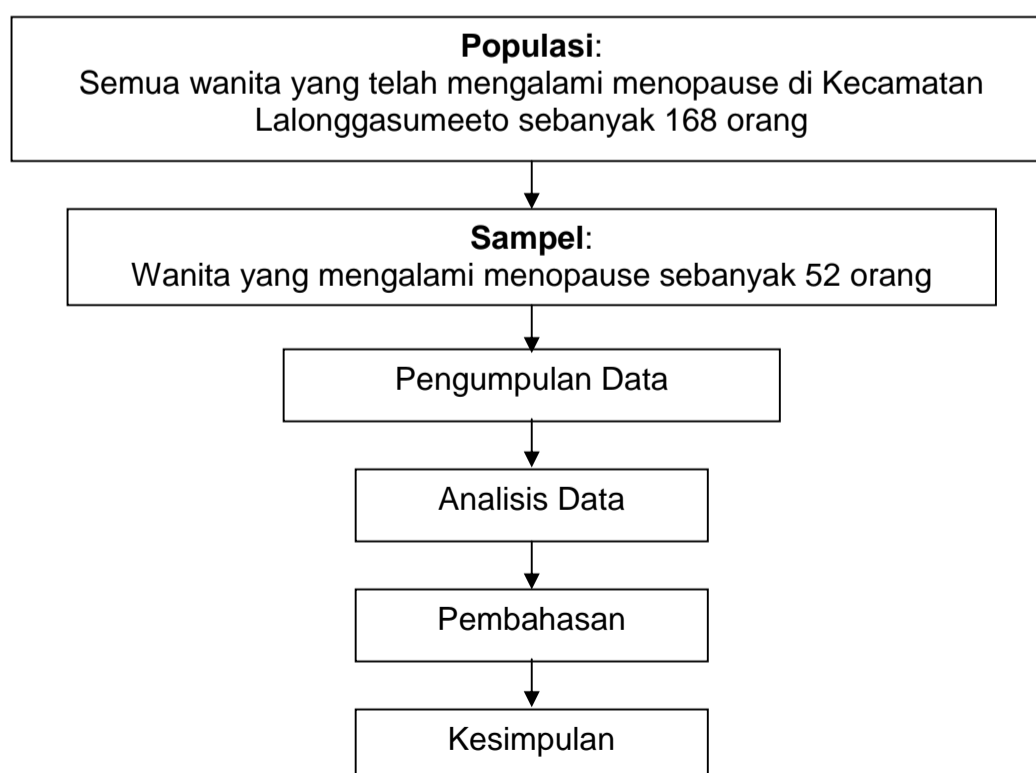
Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data mengenai karakteristik responden, data penggunaan kontrasepsi dan data usia menopause. Sedangkan data sekunder mengenai kondisi di lokasi penelitian, jumlah wanita yang telah mengalami menopause, gambaran umum lokasi penelitian dan lain-lain.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data tentang dimensi-dimensi dari konstruk-konstruk yang dikembangkan dalam penelitian ini. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2010). Kuesioner ini diberikan kepada responden secara langsung.

H. Alur Penelitian

Alur penelitian dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 4. Alur Penelitian

I. Pengolahan Data

Data-data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data, selanjutnya diolah dan dianalisis sebagaimana berikut:

1. Pengeditan (*editing*)

Editing dimaksudkan untuk meneliti tiap kuesioner yang diisi agar lengkap untuk mengoreksi data yang meliputi kelengkapan pengisian atau jawaban yang tidak jelas, sehingga jika terjadi kesalahan atau kekurangan data dapat dengan mudah terlihat dan segera dilakukan perbaikan.

2. Pengkodean (*coding*)

Pengkodean yaitu melakukan pemberian kode untuk setiap kuesioner responden untuk memudahkan dalam pengolahan data. Pengkodean yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan memberi nomor yang mewakili sebagai kode yang mewakili identitas responden.

3. Pemberian skor (*scoring*)

Skoring adalah memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberi penilaian atau skor.

4. Pemasukan data (*entry*)

Entry data adalah proses memasukkan data-data dalam tabel berdasarkan variabel penelitian.

5. Tabulasi (*tabulating*)

Tabulating dilakukan dengan memasukkan data ke dalam tabel yang tersedia kemudian melakukan pengukuran masing-masing variabel (Sugiyono, 2010).

J. Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisis ini menggunakan perhitungan statistik secara sederhana untuk mengetahui persentase satu variabel dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times k$$

Keterangan :

P = Presentase hasil yang dicapai

f = frekuensi variabel yang diteliti

n = jumlah sampel penelitian

k = konstanta (Sugiyono, 2010)

2. Analisis Bivariat

Untuk mengidentifikasi ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji statistik yang akan digunakan adalah *chi square*, dengan rumus:

$$\text{Keterangan} \quad X^2 = \frac{\sum (f_o - f_h)^2}{f_h}$$

X^2 = Statistic *chi-square*/kuadrat hitung

f_o = Nilai observasi/nilai pengumpulan data

f_h = Frekuensi harapan (Hidayat, 2010).

Interpretasi hasil:

Pengambilan kesimpulan dari pengujian hipotesa adalah ada hubungan jika $value < 0,05$ dan tidak ada hubungan jika $p\text{ value} > 0,05$ atau $X^2\text{ hitung} > X^2\text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan dan $X^2\text{ hitung} < X^2\text{ tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima yang berarti tidak ada hubungan.